

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI ACEH**



**Oleh:**

**SITI ZAKARAH  
NIM. 180604169**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Zakarah  
NIM : 180604169  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Februari 2025

Yang Menyatakan



*Siti Zakarah*  
Siti Zakarah

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Aceh**

Disusun Oleh:

Siti Zakarah  
NIM: 180604169

Disetujui untuk Disidangkan dan Dinyatakan Bahwa Isi dan Formatnya  
telah Memenuhi Syarat Penyelesaian Studi pada  
Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Cut Dian Fitri, SE., M.si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II



Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc  
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,  
Ketua Prodi,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
NIP. 198601282019031005

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh**

Siti Zakarah  
NIM: 180604169

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025 M  
25 Syawal 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

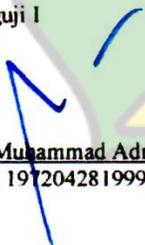
Sekretaris

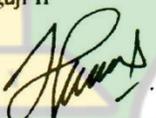
  
Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

  
Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc  
NIP. 198803192019032013

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP. 197204281999031005

  
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.  
NIP. 197507062023211009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh**

**Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

**Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Zakarah  
NIM : 180604169  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
E-mail : 180604169@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH  
TERHADAP PERUTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 15 Februari 2025

Pennulis

Siti Zakarah  
NIM. 180604169

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, S.E., M.si., Ak. CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc  
NIP. 198803192019032013

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh"** Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani., M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si, dan Ulya Azra, S.E., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.Hi., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.si., Ak. CA selaku Pembimbing I, dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan arahan, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis.
5. Tim penguji, Dr.Muhammad Adnan, SE., M.Si. dan Dr. Khairul Amri., S.E, M.Si., yang telah memberikan masukan berharga pada sidang skripsi ini.
6. Yulindawati, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran, bimbingan, dan dukungan selama masa studi.
7. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Rosmani yang dengan penuh kasih sayang, doa, pengorbanan, motivasi, dan dukungan, baik moral maupun material, menjadi inspirasi terbesar bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaik, Sartina, S.E, Zulfayani Rahman, S.E, Miftahul Khairah, Zulfitra, S.Pd yang selalu menemani, membantu, dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kakak dan Abang tercinta, Oriza Sativa, A.Md. Kep., Irma Yati, A.Md.Keb., Krisma Nelly, S.Pd.I dan Dafit Rosmansyah, Aifizar, SH yang senantiasa mendukung, memberikan bantuan, dan menyemangati penulis.

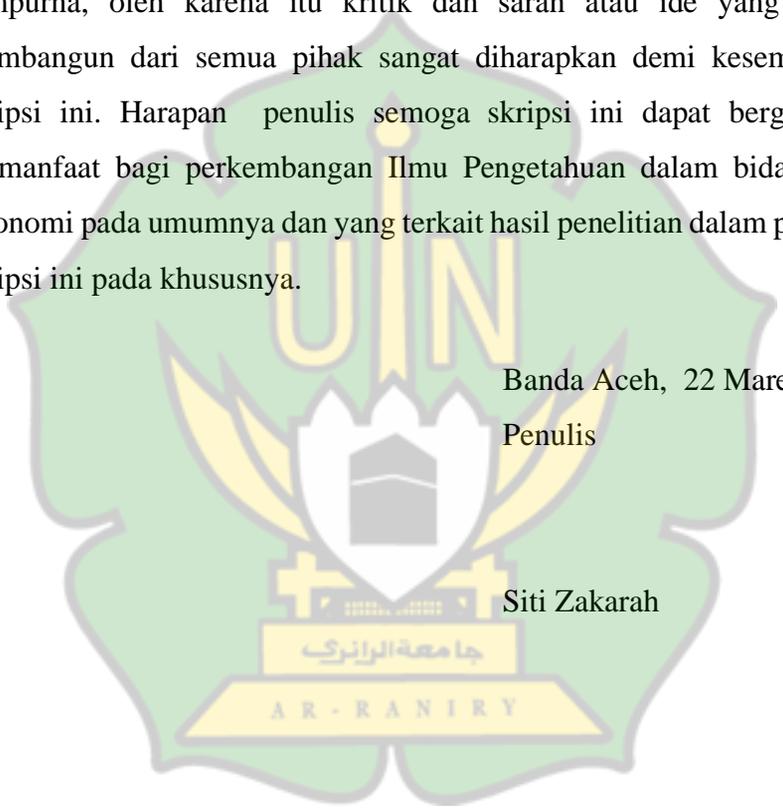
11. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang Ilmu Ekonomi pada umumnya dan yang terkait hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini pada khususnya.

Banda Aceh, 22 Maret 2025

Penulis

Siti Zakarah



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
آِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Siti Zakarah  
Nim : 180604169  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu  
Ekonomi  
Judul : Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan  
Retribusi Daerah terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Aceh  
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak. CA  
Pembimbing II : Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* data tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Namun, secara simultan, keduanya tidak berpengaruh signifikan. Nilai *R-squared* sebesar 20,20% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi Pertumbuhan Ekonomi dijelaskan oleh faktor lain. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemungutan pajak dan retribusi melalui digitalisasi dan efisiensi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel dan metode analisis yang lebih kompleks.

**Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pertumbuhan  
Ekonomi, Kabupaten/Kota Aceh**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	12
2.2 Pajak Daerah.....	14
2.2.1 Pengertian Pajak Daerah.....	14
2.2.2 Fungsi Pajak Daerah.....	16
2.2.3 Prinsip-Prinsip Pajak Daerah.....	18
2.2.4 Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	20
2.2.5 Tarif Pajak Daerah.....	21
2.3 Retribusi Daerah.....	22
2.3.1 Pengertian Retribusi Daerah.....	22
2.3.2 Ciri-Ciri Retribusi Daerah.....	23
2.3.3 Jenis-Jenis Retribusi Daerah.....	24
2.3.4 Tarif Retribusi Daerah.....	26
2.3.5 Perbedaan Pajak dengan Retribusi.....	27
2.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	29
2.4.1 Pengertian Perumbuhan Ekonomi.....	29
2.4.2 PRDB Terhadap Perumbuhan Ekonomi.....	30

2.4.3 Penelitian Terdahulu .....	31
2.5 Kerangka Berfikir Penelitian .....	40
2.5.1 Pengaruh Antar Variabel Penelitian .....	40
2.5.2 Model Kerangka Berfikir .....	42
2.6 Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1 Desain Penelitian .....	44
3.2 Lokasi Penelitian .....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	46
3.6.1 Variabel Penelitian .....	46
3.6.2 Definisi Operasional Variabel .....	47
3.7 Metode Analisis Data.....	47
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.7.2 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	49
3.7.3 Uji Goodness of Fit.....	52
3.8 Pengujian Hipotesis.....	54
3.8.1 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t).....	54
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	54
3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
4.2 Estimasi Regresi Data Panel.....	90
4.3 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	95
4.4 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	97
4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	98
4.6 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	99
4.7 Pembahasan.....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi Aceh Periode 2019 – 2023 (Dalam Miliar).....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.....	57
Tabel 4.2 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Simeulue Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	59
Tabel 4.3 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Singkil Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	60
Tabel 4.4 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Selatan Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	61
Tabel 4.5 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	63
Tabel 4.6 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Timur Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	64
Tabel 4.7 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Tengah Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	65
Tabel 4.8 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Barat Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	66

Tabel 4.9 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Besar Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	68
Tabel 4.10 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Pidie Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	69
Tabel 4.11 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Bireun Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	71
Tabel 4.12 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Utara Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	72
Tabel 4.13 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya Periode 2014 s/d 2023.....	74
Tabel 4.14 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Gayo Lues Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	75
Tabel 4.15 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Tamiang Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	77
Tabel 4.16 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Nagan Raya Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	78
Tabel 4.17 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Jaya Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	79
Tabel 4.18 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Bener Meriah Periode	

Tahun 2014 s/d 2023.....	81
Tabel 4.19 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Pidie Jaya Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	82
Tabel 4.20 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Banda Aceh Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	83
Tabel 4.21 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Sabang Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	85
Tabel 4.22 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Langsa Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	86
Tabel 4.23 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Lhokseumawe Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	88
Tabel 4.24 Rincian data Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Subulussalam Periode Tahun 2014 s/d 2023.....	89
Tabel 4.25 Hasil <i>Chow Test</i> .....	91
Tabel 4.26 Hasil <i>Hausman Test</i> .....	92
Tabel 4.27 Hasil <i>Lagrange Multiplier (LM)</i> .....	94
Tabel 4.28 Hasil Akhir Uji Estimasi Regresi Data Panel.....	95
Tabel 4.29 Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PRDB ADHK Aceh 2019 – 2023 (Dalam Juta).....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 4.1 Peta Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sekunder Penelitian.....	109
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Eviews 12.....	115
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara luas yang terbagi atas beberapa provinsi dan terpisah antara pulau-pulau, setiap provinsi di Indonesia terdiri atas daerah-daerah kabupaten atau kota yang masing-masing memiliki pemerintah daerah masing-masing (Suot et al., 2021). Tujuan dibentuknya pemerintah daerah di setiap wilayah Indonesia agar pemerintah pusat lebih mudah mengkoordinasi pemerintah yang ada di setiap provinsi, kabupaten/kota, kecamatan serta desa-desa atau perkampungan. Agar dapat memudahkan penataan dan pelayanan pemerintah, maka pemerintah pusat mengubah kebijakan yang sebelumnya berasaskan sentralisasi menjadi desentralisasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Suatu daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah, dan pertimbangan lain yang memungkinkan terselenggaranya otonomi daerah (Asih & Irawan, 2018).

Pembangunan ekonomi wilayah kabupaten/kota merupakan awal dari pelaksanaan pembangunan, agar daerah bisa lebih mengetahui potensi dan apa yang menjadi kebutuhan daerah atau

wilayahnya. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Norista & Mudakir, 2011).

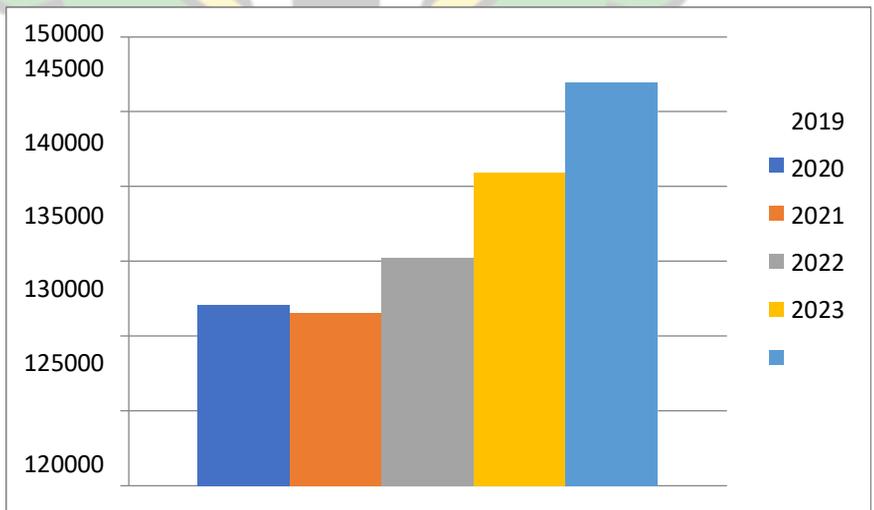
Peraturan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18 ayat (2) dan ayat (5) menyatakan bahwa pemerintahan daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dan diberikan otonomi yang luas. Tujuan dari kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di tingkat daerah memberikan pelayanan yang lebih efisien, cepat dan efektif (Halim et al., 2019).

Menurut Alwiyah (2014) salah satu cara untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya adalah dengan kemampuan *self-supporting* (keswadayaan) dalam bidang keuangan. Dengan kata lain, faktor keuangan merupakan faktor mendasar dalam mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya. Maka dari itu, dalam penyelenggaraan urusan rumah tangganya, daerah membutuhkan dana atau uang, keadaan keuangan daerahlah yang sangat menentukan corak, bentuk, serta kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah.

Aceh adalah salah satu provinsi di Pulau Sumatera Indonesia yang diberi kewenangan otonomi khusus. Aceh merupakan provinsi yang mempunyai record cukup baik dalam hal pertumbuhan ekonomi regional. Pertumbuhan ekonomi Aceh dapat diproksikan ke dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dimana PDRB merupakan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu periode biasanya satu tahun (Miswar et al., 2021). Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut adalah diagram pertumbuhan ekonomi Aceh yang diukur dalam PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023:

**Gambar 1. 1**

**PRDB ADHK Aceh 2019 – 2023 (Dalam Juta)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Dari grafik diatas maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Aceh melalui PRDB (ADHK) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun peningkatan yang signifikan adalah pada tahun 2022 ke tahun 2023 yang naik sebesar 4,25%. Kenaikan lainnya terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 yang naik sebesar 4,23%. Namun, pertumbuhan ekonomi Aceh belum mampu bersaing lebih baik di tingkat Sumatera apalagi nasional. Dalam alokasi dana APBA (Anggaran Pendapatan Belanja Aceh), Aceh memang lebih besar dari Provinsi Sumatera Utara, akan tetapi soal pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat bumi Serambi Mekah ini belum menempatkan dirinya pada posisi terbaik di tingkat Pulau Sumatera. Apalagi dalam skala nasional, Aceh selalu dibawah lima persen tingkat pertumbuhan ekonominya.

Menurut (Mustakim et al. (2016) pertumbuhan ekonomi merupakan parameter dari suatu kegiatan pembangunan, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat mengukur tingkat perkembangan aktivitas pada sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian, baik itu sektor pendapatan suatu daerah atau pengeluaran suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah berkaitan erat dengan tingkat kemandirian keuangannya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi indikator utama yang mencerminkan kemandirian tersebut. Kemandirian keuangan menunjukkan seberapa besar ketergantungan pemerintah daerah pada sumber dana eksternal. Semakin tinggi kemandirian suatu daerah, maka semakin rendah tingkat

ketergantungan pada pihak luar, dan sebaliknya. Daerah dengan kemandirian yang tinggi mampu memenuhi kebutuhannya tanpa campur tangan pemerintah pusat, yang pada akhirnya turut mendorong peningkatan laju pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Rochimah et al. 2015).

Pajak daerah merupakan salah satu komponen utama PAD yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pengelolaan pajak daerah secara profesional dan transparan sangat penting dalam rangka optimalisasi kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang dapat dicapai melalui intensifikasi pemungutan serta ekstensifikasi subjek dan objek pajak daerah (Dewi & Sri Budhi, 2018). Selain itu, retribusi daerah, sebagai penyumbang PAD terbesar kedua setelah pajak daerah, juga perlu dikelola dengan prinsip yang sama. Bahkan, di beberapa daerah, penerimaan dari retribusi daerah dapat melebihi pajak daerah.

Penerimaan PAD melalui pajak daerah dan retribusi daerah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana diukur melalui belanja langsung dalam APBD. Belanja langsung mencerminkan alokasi APBD secara nyata untuk mendukung pembangunan daerah, seperti investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pengelolaan PAD yang optimal, pemerintah daerah dapat meningkatkan kapasitas belanja langsung, sehingga secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah (Marsudi et al., 2019).

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bagian dari sumber penerimaan daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah. Menurut Damaningrum (2015) besarnya penerimaan pajak daerah akan mempengaruhi pada proses pertumbuhan ekonomi daerah, sedangkan menurut Rosalina (2017) serupa dengan pajak daerah, retribusi daerah juga dikelola daerah untuk proses percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan pendapatan yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah, pemerintah daerah dapat melakukan pembangunan daerahnya guna mewujudkan proses kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Besarnya penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah akan mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Untuk mengetahui seberapa besar PAD, pajak daerah dan retribusi daerah dari Aceh, maka dapat dilihat dari data yang diambil dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi Aceh**  
**Periode 2019 – 2023 (Dalam Miliar)**

No	Tahun	PAD	Pajak Daerah	Retribusi Daerah
1	2019	5.049,65	1.902,77	247,09
2	2020	5.104,08	1.929,10	230,20
3	2021	5.191,46	2.012,27	272,44
4	2022	5.474,78	2.236,80	283,27
5	2023	5.627,89	2.325,001	231,04

Sumber: DJPK Kemenkeu (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD sangat besar, semakin besar PAD maka belanja daerah juga semakin besar, jika PAD rendah maka belanja daerah juga akan rendah. Menurut Romdani et al., (2017) faktor penentu penting pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ukuran, kapasitas belanja, dan efektifitas penggunaan belanja modal di proses pembangunan. Pemerintah daerah semestinya dapat mengalokasikan belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan belanja rutin yang relatif kurang produktif. Maka dari itu arah penelitian ini merujuk kepada pajak daerah dan retribusi daerah sebagai penerima anggaran yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Menurut Utamia & Masyitah (2023) menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan DAU yang berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja daerah pada kabupaten/kota di wilayah Kalimantan. Sedangkan menurut Romdani et al., (2017) menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. (Erviana, 2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah, sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap belanja daerah. Hasil regresi kedua

menunjukkan pajak daerah, retribusi daerah dan belanja daerah bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan *research gap* di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari pajak daerah dan retribusi daerah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka judul dari penelitian ini adalah: **“Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah saya uraikan diatas maka urusan masalah dalam penelitian inii adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh?
2. Bagaimana pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh?
3. Bagaimana pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

2. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan pemikiran dalam upaya pengaruh pajak daerah, dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktisi dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dan digunakan sebagai bahan perbandingan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Aceh khususnya kepada pemerintah daerah di setiap kabupaten/kota provinsi Aceh dalam hal pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Agar pemerintah kabupaten/kota di provinsi Aceh dapat melihat dari sektor pajak daerah, retribusi daerah dan belanja langsung yang diharapkan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Adalah bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sifat sistematis penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan teori di balik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan. Pembahasannya mencakup gambaran umum

lokasi penelitian, hasil estimasi regresi data panel, uji *goodness of fit*, uji signifikansi parameter individu (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## BAB II PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang konstruktif berdasarkan temuan penelitian untuk pihak-pihak terkait.

